

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembahasan mengenai *academic adjustment* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2015 di Universitas “X” Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden mahasiswa menunjukkan *academic adjustment* yang *well adjusted* dan sisanya menunjukkan *academic adjustment* yang *maladjusted*.
2. Mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2015 di Universitas “X” yang *well adjusted* sebagian besar menunjukkan *well adjusted* pada aspek *successful performance, adequated effort, acquisition of worth while knowledge, intellectual development, achivement of academic goals*, dan *satisfaction of needs, desires and interests*.
3. Mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2015 di Universitas “X” yang *maladjusted* sebagian besar menunjukkan *maladjusted* pada aspek *successful performance, acquisition of worth while knowledge, achivement of academic goals, satisfaction of needs, desires and interests*, tetapi menunjukan *well adjusted* pada aspek *adequate effort* dan *intellectual development*.
4. *Adequated effort, acquisition of worth while knowledge, intellectual development* merupakan aspek yang paling banyak *well adjustednya* dan

aspek *satisfaction of needs, desires and interests* merupakan aspek yang paling banyak *maladjusted* jika dibandingkan dengan aspek yang lainnya.

5. Faktor kondisi fisik, dan kondisi lingkungan (rumah dan kampus) dalam penelitian ini tidak memperlihatkan kecenderungan keterkaitan dengan *academic adjustment* mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2015, sedangkan faktor determinan psikologis (pengalaman dan frustrasi) memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *academic adjustment*.
6. Dari data demografis beberapa mahasiswa yang IPKnya di bawah 2,75 memiliki *academic adjustment* yang *maladjusted*, sedangkan yang IPKnya di atas 2,75 semuanya memiliki *academic adjustment* yang *well adjusted*
7. Didapat juga dari data demografis beberapa mahasiswa berjenis kelamin laki-laki *academic adjustment* yang *maladjusted*, sedangkan mahasiswa berjenis kelamin perempuan semuanya memiliki *academic adjustment* yang *well adjusted*.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai *academic adjustment* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2015 di Universitas “X” Bandung dan menyadari akan kekurangan-kekurangan dari penelitian ini maka peneliti perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Pada hasil penelitian ini tergambar mengenai *academic adjustment* pada mahasiswa baru untuk selanjutnya peneliti menyarankan untuk melihat seberapa besar kontribusi aspek-aspek *academic adjustment* terhadap *academic adjustment*, terutama pada aspek *adequate effort* dan *intellectual development*.
2. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya melihat hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi *academic adjustment*, terutama pada faktor kondisi fisik dan kondisi lingkungan.
3. Dari hasil yang didapat pada data demografis, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat lebih lanjut hubungan antara jenis kelamin dengan *academic adjustment*, serta hubungan IPK dan *academic adjustment*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran, peneliti memberikan masukan untuk dapat lebih aktif dalam menambah wawasan dan ketertarikan pada bidang kuliahnya mereka mengenai ilmu Kedokteran dengan mengikuti seminar, pelatihan, dan acara-acara lain di luar kegiatan kuliah reguler. Mahasiswa juga diharapkan menjaga *academic adjustment* mereka yang sudah baik dalam memenuhi tuntutan yang mereka hadapi di kuliah.
2. Bagi pihak Fakultas Kedokteran Universitas “X” di Bandung khususnya tenaga pendidik untuk dapat terus memberikan referensi bahan materi

kuliah atau bacaan untuk mahasiswa, mengadakan kegiatan untuk menambah minat dan wawasan mereka tentang ilmu Kedokteran dan mensosialisasikan untuk para dosen wali untuk memberikan layanan konseling akademik kepada para mahasiswanya agar mereka semua bisa lebih berupaya mencari dan mencapai tuntutan akademik sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing terutama bagi mahasiswa dengan *academic adjustment* yang *maladjusted*.

3. Peneliti juga menyarankan kepada pihak pendidik di Fakultas Kedokteran Universitas “X” untuk memberikan perhatian lebih terhadap mahasiswa yang IPK di bawah 2,75, misalnya dengan menanyakan bagaimana kondisi akademik mahasiswa dan kesulitan-kesulitan yang dimiliki dalam menjalani perkuliahan saat ada pertemuan dengan dosen wali.
4. Bagi pihak orang tua peneliti menyarankan untuk terus mendukung anak-anaknya agar mereka terus berupaya dalam pengembangan ilmu serta performansinya dan mengejar target-target kuliahnya. Diharapkan orang tua juga dapat memberikan wawasan lebih kepada mahasiswa agar menumbuhkan rasa minat mahasiswa berkuliah di bidangnya.